

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 2



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		

Media Cetak	
Media Online	Radar Solo

Wilayah: Kota Surakarta

Wali Kota Gibran Coret Anggaran Mobdin Listrik

<https://radarsolo.jawapos.com/nasional/03/11/2022/wali-kota-gibran-coret-anggaran-mobdin-listrik/>

SOLO – Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 2022 tentang Mobil Listrik tak membuat Pemkot Surakarta ikut-ikutan latah. Alih-alih mengganti kendaraan dinas dengan mobil dinas (mobdin) listrik, Wali Kota justru pilih mencoret anggaran itu. Dan mengalihkan untuk pembenahan pasar dan infrastruktur.

Wali Kota Surakarta Gibran Rakabuming Raka mengatakan, menolak anggaran pengadaan mobil listrik untuk 2023. Penolakan itu lantaran ada hal yang lebih prioritas dilakukan seperti perbaikan pasar tradisional dan jalan.

"Intinya melihat urgensinya dulu. Kami timbang skala prioritasnya. Kalau mau beli mobil sekarang waktunya tidak pas. Kami sedang berusaha melakukan percepatan pemulihan ekonomi," kata dia di Balai Kota, Rabu (2/11).

Gibran tidak akan peduli pihak-pihak yang mengkritisi atau bahkan memprotes terkait kebijakan pengadaan mobil dinas listrik itu. Sebab, dia menilai pengadaan mobil dinas listrik belum mendesak atau penting untuk dilakukan saat ini.

"Sekarang harga mobil listrik mahal-mahal dan pilihannya sedikit. Mobil listrik yang paling murah itu Rp 800 juta. Mending buat bangun pasar, kantor kelurahan, atau taman cerdas. Saya masih bisa gunakan mobil dinas lama (AD 1 A Toyota Innova)," beber Gibran.

Dengan dicoretnya anggaran pengadaan mobil listrik itu, Pemkot Surakarta bisa meneruskan subsidi BST-feeder hingga akhir tahun ini. Selain itu, program-program pemberdayaan UMKM bisa disuntik dengan anggaran yang lebih besar.

"Anggaran APBD lebih bermanfaat untuk itu (subsidi angkutan, UMKM, dan revitalisasi pasar). Juga pendanaan untuk menata Pasar Jongke dan Pasar Panggunrejo. Sebetulnya banyak usulan masuk untuk bangun taman cerdas. Pokoknya kami dahulukan yang untuk kepentingan warga dulu," terang wali kota.

Sekadar informasi, anggaran pengadaan kendaraan listrik di APBD 2023 untuk wali kota, wakil wali kota, dan ketua DPRD terbilang cukup tinggi atau setara Rp 2,5 miliar. Anggaran sebesar itu lantaran satu unit mobil listrik diperkirakan berkisar di Rp 900 jutaan.

Hingga kemarin belum diketahui apakah anggaran itu sudah dicoret di RAPBD 2023 atau belum, mengingat persetujuan baru akan dilakukan pada Jumat (4/11).

"Saya cek dulu, apakah itu sudah dicoret dari pengajuan anggaran 2023. Kemarin masih proses (pengajuan anggaran) di banggar (badan anggaran). Ini belum persetujuan bersama. Kalau tidak salah persetujuannya baru Jumat depan," terang Sekretaris Badan Pengelola Keuangan dan Aset (BPKAD) Kota Surakarta Sri Hastuti. (ves/bun/dam)

Anggaran Mobil Dinas Listrik

- Alokasi anggaran mobdin listrik Rp 2,5 miliar
- Untuk Wali Kota, Wakil Wali Kota dan Ketua DPRD
- Setiap mobil listrik harga kisaran Rp 800 juta
- Wali Kota memutuskan mencoret anggaran mobdin listrik itu
- Dialihkan ke pembangunan pasar, kantor kelurahan dan taman cerdas